

# **REPRESENTASI PERDAGANGAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA *JAMILA DAN SANG PRESIDEN* KARYA RATNA SARUMPAET**

Suci Purnama Sari

1103972

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bentuk-bentuk perdagangan perempuan yang menjadi awal terjadinya *trafficking* yang terdapat dalam naskah drama *Jamila dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet. Dalam naskah diceritakan tentang eksploitasi para tokoh perempuan karena rendahnya tingkat ekonomi, pendidikan, dan situasi psikologis inilah yang menjadi salah satu penyebab yang tidak disadari sebagai peluang munculnya perdagangan manusia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) struktur teks dalam naskah drama *Jamila dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet yang menggambarkan perdagangan perempuan, (2) Representasi perdagangan perempuan yang terdapat dalam naskah drama *Jamila dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, dan sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Jamila dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet. Melalui metode penelitian ini, peneliti akan menganalisis struktur dan representasi mengenai perdagangan perempuan dalam naskah drama *Jamila dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam skema aktan dan model fungsional memudahkan peneliti untuk merepresentasikan perilaku yang didominasi oleh setiap tokoh. Para tokoh yang terdapat dalam naskah drama tersebut berperan dalam proses perdagangan perempuan, namun yang menjadi tokoh utama ialah tokoh Jamila yang dianalisis sebagai objek dan korban dari perdagangan perempuan tersebut. Fungsi bahasa yang paling menonjol yang dominan digunakan dalam naskah drama tersebut ialah fungsi bahasa ekspresif dan fungsi bahasa konatif, sedangkan ragam bahasa yang dominan muncul dalam naskah drama *Jamila dan Sang Presiden* adalah ragam bahasa remaja yaitu naskah drama ini menggunakan penuturan atau pemakaian bahasa yang bersifat lokal dan temporal. Dalam naskah drama *Jamila dan Sang Presiden* tersebut merepresentasikan perdagangan perempuan dan juga terdapat bentuk-bentuk perdagangan perempuan yang meliputi; kemiskinan, kekerasan, dan ketidakadilan perempuan di mata hukum. Naskah drama ini mengangkat tema perdagangan perempuan (*trafficking*), gambaran kehidupan seorang perempuan yang ditakdirkan menjadi seorang pelacur dengan beberapa faktor yang mendasarinya.

# **REPRESENTATION OF WOMENTRAFFICKING IN *JAMILA DAN SANG PRESIDEN* PLAY SCRIPT BY RATNA SARUMPAET**

Suci Purnama Sari  
1103972

## **Abstract**

This research is motivated by forms of women trafficking that became the first occurrence of trafficking in the play *Jamila dan Sang Presiden* by Ratna Sarumpaet. The script is tell about the exploitation of women because of the low level of economic, education, and this kind psychological situation is becoming one of the unrecognized cause as opportunity for the emergence of human trafficking.

Based on these problems, the goal of this research is to describe: (1) the structure of the text in the play *Jamila dan Sang Presiden* by Ratna Sarumpaet about women trafficking, (2) Representation of women trafficking in *Jamila dan Sang Presiden* play by Ratna Sarumpaet .

The method used in this research is descriptive analysis with data collection techniques in the form of book research, and the source of this research data is *Jamila dan Sang Presiden* plays by Ratna Sarumpaet. Through this research method, researcher will study the structure and representation of women trafficking in *Jamila dan Sang Presiden* plays by Ratna Sarumpaet.

Based on the results of the study concluded that the aktan scheme and the functional model facilitate researcher to represent the behavior dominated by each character. The character in the play take a role in the process of women trafficking, but that the main character is Jamila that are analyzed as objects and victims of woman trafficking. The most prominent language function used in the script is expressive language function and konatif language function, whereas the dominant variety of language appearing in *Jamila dan Sang Presiden* plays is teenage language that uses the narrative or the use of language that is local and temporary. In the *Jamila dan Sang Presiden* plays represent the women trafficking and there are also other forms of women trafficking which includes; poverty, violence, and injustice of women in the eyes of the law. The play theme is women trafficking, description of the woman life who was destined to become a prostitute with several base factors.